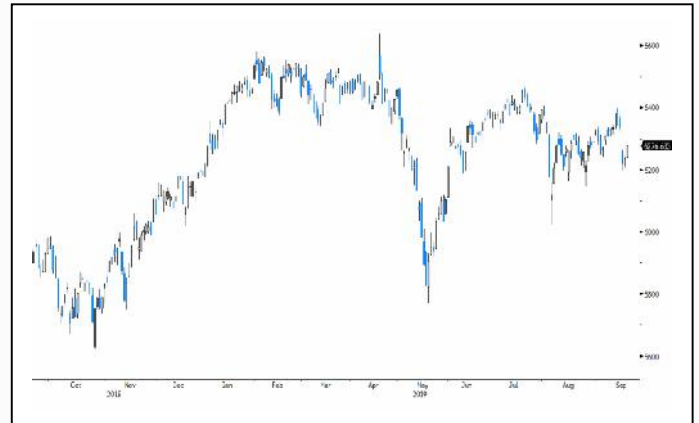


NEWS HEADLINES

- ASII bukukan penjualan 46.908 unit mobil pada Agustus 2019
- Anak usaha SSIA lakukan transaksi pinjaman meminjam
- TOTL revisi turun target 2019
- SMRA bukukan marketing sales Rp3,05 triliun hingga 8M19
- MTLA tetap targetkan pendapatan 2019 naik 10%
- MTLA bukukan marketing sales Rp1,26 triliun hingga 8M19
- MAPI lunasi obligasi Rp205,45 miliar
- BMRI salurkan kredit US\$129 juta ke ANTM
- Realisasi KUR BBRI per Agustus capai 77,73 % dari target
- BBNI akan fokus perkuat CASA
- Pembentukan holding BUMN Farmasi akan segera terealisasi
- KAEF targetkan dana rights issue Rp3 triliun
- PEHA rights issue Rp1,1 triliun pada November
- INAF rancang strategi bisnis baru
- TRIS akan melaksanakan rights issue
- PANR pacu bisnis inbound
- Direktur utama FILM lepas 0,3% kepemilikan Rp12,5 miliar
- RISE dapat dividen dari anak usaha
- ARKA raih kontrak Rp19 miliar
- Digital Mediatama tawarkan 35% saham IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6250/6223/6210
Resistance Level	6290/6303/6330
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6276.633	+39.943	13527.766	7867.164
LQ-45	991.842	+5.918	1836.222	4228.680

MARKET REVIEW

Perdagangan pada bursa saham global berada dalam kondisi mixed datar ditengah penantian investor terhadap rapat FOMC Bank Sentral Amerika Serikat (AS) yang akan memutuskan tingkat suku bunga acuan Fed Fund Rate (FFR) serta kebijakan moneter lainnya. Saat ini tingkat suku bunga FFR berada pada posisi 2.00% - 2.25% setelah pemotongan sebesar 25 basis poin pada pertemuan lalu sementara harga EuroDollar di pasar berjangka berada di level 97.933 menunjukkan probabilitas terhadap pemotongan tingkat suku bunga pada pertemuan tanggal 19 September 2019 adalah sebesar 55.4%, turun dari probabilitas pekan lalu sebesar 92.3%. Adanya penurunan optimisme terhadap pemangkasan tingkat suku bunga FFR dipengaruhi oleh kondisi perekonomian AS yang tidak seburuk perkiraan, terutama data konsumsi dan pasar ketenagakerjaan yang cukup baik. Namun demikian, proyeksi terbaru bagi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS per kuartal III diprediksikan di 1.8%, turun 0.1% dari 1.9% terutama disebabkan oleh data perdagangan yang buruk akibat perang dagang dan perlambatan perekonomian global. Yield obligasi pemerintah AS berbalik turun dari sebelumnya yang mencapai 1.9%, kini berada dibawah 1.8%. Selain daripada pemotongan tingkat suku bunga, The Fed juga diperkirakan untuk melakukan injeksi dana tambahan untuk menambah likuiditas pasar. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masing-masing menguat 0.25% dan 0.31% sementara Kospi Korea naik 0.41%. Sentimen yang sedikit membaik terbantu oleh kabar bahwa instalasi minyak Arab Saudi yang mengalami serangan telah dapat berfungsi hingga hampir setengah dari kapasitas produksi yang hilang. Indeks Hang Seng dan Nikkei Jepang sedikit terkoreksi 0.13% dan 0.11% seiring penantian investor terhadap komentar Jerome Powell selaku pimpinan The Fed setelah pengambilan keputusan suku bunga.

IHSG berakhir menguat 0.64% ke 6276.633 didukung atas sentimen positif dari emiten sektor aneka industri (2.7%) dan sektor keuangan. Data penjualan mobil pada bulan agustus tercatat lebih baik dari perkiraan, namun secara keseluruhan turun 11.5% YoY. Nilai tukar rupiah stabil di Rp 14080 sementara investor asing kembali mencatatkan net sell Rp 338.04 miliar. IHSG diperdagangkan dalam range yang sempit menyusul aksi wait-and-see dari investor terhadap langkah kebijakan yang akan diambil oleh Bank Indonesia (BI) pada 19 September mendatang sebagai aksi follow-up dari FOMC The Fed

MARKET VIEW

Pemerintah saat ini sedang mengkaji rancangan satu perangkat Undang-Undang (UU) tersendiri atau omnibus law. Berkenaan dengan ini, pemerintah Indonesia tengah fokus mengidentifikasi sejumlah hal yang menjadi penghalang investasi untuk dimasukkan dalam rancangan omnibus law. Langkah itu dilakukan dalam rangka mengakselerasi masuknya investasi yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Banyaknya perizinan di daerah termasuk proses menyeimbangkan perhatian terhadap lingkungan dan kecepatan investasi. Begitu juga lapisan peraturan perizinan antara pemerintah pusat dan daerah yang banyak menjadi perhatian dalam kajian penyusunan omnibus law itu. Undang-undang ini, akan menjadi payung hukum baru yang tidak akan merugikan dan mengganggu termasuk bagi pendapatan daerah. Revisi yang dilakukan setidaknya ada 74 undang-undang terkait izin investasi itu dilakukan agar investasi yang masuk ke Indonesia bisa semakin meningkat.

Pasar perkiraan BI masih akan memangkas satu kali suku bunga acuan hingga akhir tahun ini. Perbedaan bunga saat ini masih cukup menarik untuk menghasilkan aliran modal masuk. Perkiraan didasari kebijakan The Fed akan terus melanjutkan sikap kebijakan dovish. Pada pertemuan FOMC Rabu (18/9), The Fed memutuskan untuk memangkas suku bunga acuan sebesar 0.25% menjadi 2.25% untuk kali kedua. Pemangkasan suku bunga dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mengatasi risiko perlambatan perekonomian.

Menteri Energi Arab Saudi menyatakan telah mengembalikan pasokan minyak mentah yang sebelumnya terganggu akibat serangan ke kilang Saudi Aramco akhir pekan lalu. Serangan Drone yang dilakukan oleh gerakan Houthi Yaman sebagai balasan atas serangan koalisi militer yang dipimpin Saudi Sementara itu, pihak pemerintah AS sedang memeriksa bukti yang menunjukkan bahwa Iran berada di balik serangan tersebut. Namun Iran menolak tuduhan AS sebagai dalang di balik serangan fasilitas kilang minyak Saudi..

Pasar menyikapi hasil rapat FOMC pada hari Rabu waktu AS, setelah The Fed menurunkan suku bunganya. Pemangkasan suku bunga sejalan dengan permintaan Presiden Donald Trump kepada The Fed agar menurunkan suku bunga. Penurunan suku bunga The Fed yang dianggap ada unsur tekanan dari Trump membuat pasar agak kecewa. Kebijakan the Fed tersebut kurang mendapat respon dimana terlihat saham AS kenaikannya tidak signifikan. Namun, keputusan the Fed diperkirakan akan mempengaruhi kebijakan Bank Indonesia yang berpeluang menurunkan suku bunga acuannya pada pertemuan hari ini. Jika sesuai ekspektasi maka berpeluang IHSG menguat, kendati dihadapai sentimen eksternal yang masih dibayangi ketidakpastian.

Penjualan mobil Astra Internasional (ASII) pada bulan Agustus 2019 turun sebesar 8,72% menjadi 46.908 unit. Penjualan mobil LCGC juga mengalami penurunan 19,19% YoY pada bulan Agustus 2019 menjadi 11.684 unit. Sementara itu total penjualan mobil ASII dari periode Januari hingga Agustus 2019 mencapai 344.216 unit atau turun 8,14% YoY.

Dua anak usaha Surya Semesta Internusa (SSIA) yakni TCP Internusa (TCP) dan Sitiagung Makmur (SAM) telah melakukan penandatanganan perjanjian pinjam meminjam pada 5 September 2019. TCP memberikan pinjaman kepada SAM sebesar Rp80 miliar dengan jangka waktu setahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian. Penarikan atau pembayaran kembali fasilitas pinjaman dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberitahuan terlebih dahulu. SAM akan membayar bunga kepada TCP sebesar 10% bersih per tahun dari jumlah pinjaman yang harus dibayarkan.

Total Bangun Persada (TOTL) merevisi turun target kinerja 2019 seiring dengan masih belum kondusifnya kondisi global dan domestik. Perseroan merevisi target kontrak baru menjadi Rp2 triliun dari sebelumnya Rp2,8 triliun. Sementara pendapatan dan laba bersih tahun ini direvisi menjadi Rp2,3 triliun dan Rp175 miliar dari sebelumnya Rp4 triliun dan Rp210 miliar. Adapun untuk tahun depan, perseroan menargetkan kontrak baru senilai Rp3 triliun. Sedangkan pendapatan dan laba bersih ditargetkan masih sama dengan 2019 karena situasi saat ini kurang mendukung untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi tahun depan. Dengan harga properti yang cenderung stagnan, bahkan sedikit menurun, perseroan harus menyesuaikan dengan kondisi para developer.

Summarecon Agung (SMRA) membukukan marketing sales senilai Rp3,05 triliun hingga Agustus 2019 atau 76,25% dari target 2019. Kontributor terbesar berasal dari Summarecon Serpong sebesar 53% atau setara Rp1,55 triliun. Perseroan optimis dapat memenuhi target marketing sales hingga akhir tahun seiring pasca pemilihan umum, industri properti kembali bergeliat walau belum sepenuhnya pulih.

Metropolitan Land (MTLA) tetap optimistis dapat mencetak kinerja positif kendati di semester I 2019 laba bersih MTLA turun 11,42% YoY menjadi Rp210 miliar. Penurunan laba tersebut disebabkan karena MTLA tidak melakukan penjualan lahan komersial. Meski demikian perseroan tetap optimis akan ada kenaikan kinerja pada tahun ini terutama revenue mengingat ada beberapa proyek joint operation akan diserahkan kepada pelanggan di akhir semester ini sehingga bisa diklaim sebagai pendapatan. Untuk tahun ini perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp1,54 triliun naik 10% YoY.

Metropolitan Land (MTLA) membukukan marketing sales senilai Rp1,26 triliun hingga Agustus 2019 atau 57,27% dari target 2019. Mayoritas penjualan berasal dari rumah segmen menengah hingga menengah bawah sebesar Rp940 miliar, sementara recurring income berkontribusi sekitar Rp320 miliar terhadap marketing sales.

Mitra Adiperkasa (MAPI) telah melaksanakan pelunasan pokok obligasi berkelanjutan I tahap III tahun 2014 seri B pada 18 September 2019. Total pembayaran seluruhnya mencapai Rp205,45 miliar yang terdiri dari pembayaran jumlah pokok obligasi sebesar Rp200 miliar dan bunga obligasi Rp5,45 miliar. Adapun obligasi ini memiliki suku bunga 10,9% per tahun.

Bank Mandiri (BMRI) menyalurkan kredit sebesar US\$129 juta kepada Aneka Tambang (ANTM) untuk membiayai pinjaman

investasi yang akan jatuh tempo pada Juni 2024. ANTM perlu terus didukung dalam memperkuat kapasitas produksi dalam rangka memenuhi peningkatan kebutuhan industri lokal dan permintaan pasar internasional.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) hingga Agustus 2019 telah menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) senilai Rp 67,6 triliun kepada lebih dari 3,2 juta debitur, atau setara dengan 77,73 % dari target penyaluran KUR BRI tahun 2019 yakni sebesar Rp 86,97 triliun. Secara total sejak KUR diluncurkan pada tahun 2015 hingga saat ini jumlah KUR yang telah disalurkan BRI mencapai Rp 303 triliun kepada lebih dari 15,8 juta pelaku UMK. KUR Mikro masih mendominasi penyaluran KUR BRI dimana penyalurannya telah mencapai Rp 59,4 triliun. Sisanya yakni KUR Kecil mampu disalurkan sebesar Rp 8 triliun dan KUR TKI sebesar Rp 122 miliar. KUR produktif didominasi oleh sektor pertanian dengan jumlah sebesar Rp 18 triliun. Salah satu pendorong penyaluran KUR BRI yakni program Kewirausahaan Pertanian.

Bank Negara Indonesia (BNI) akan fokus memperkuat penghimpunan dana murah (CASA) agar cost of fund tetap terjaga rendah. Perseroan akan meningkatkan giro dan tabungan serta menjaga kualitas kredit dan memperkuat human capital. Per Juli 2019 total dana pihak ketiga (DPK) perseroan mencapai Rp550.81 triliun dan porsi CASA mencapai 63.10% atau sebesar Rp347.54 triliun. Dengan memperkuat CASA diharapkan dapat mendukung ketersediaan likuiditas guna mencapai target ekspansi kredit perseroan. Perseroan optimis memproyeksikan penyaluran kredit pada Q3 2019 dapat tumbuh double-digit dan berada di atas industri perbankan.

Rencana pembentukan holding BUMN Farmasi akan terealisasi dalam satu bulan kedepan. Untuk itu, Kimia Farma (KAEP) dan Indofarma (INAF) melakukan perubahan anggaran dasar sambil menunggu ditandatanganinya peraturan pemerintah mengenai holding oleh Presiden. Adapun perubahan yang dilakukan diantaranya terkait dengan perubahan status perseroan dari persero menjadi non-persero serta modal kerja terkait dengan pelaksanaan pembentukan Holding tersebut. Setelah holding terbentuk, maka BUMN farmasi akan memiliki fokus bisnis masing-masing. Misalnya, Bio Farma sebagai induk holding akan fokus pada bisnis vaksin, sementara KAEP pada obat-obatan dan INAF pada segmen alat kesehatan dan natural ekstrak.

Kimia Farma (KAEP) menargetkan perolehan dana sekitar Rp3 triliun dari rights issue. Seiring dengan hal tersebut, kepemilikan pemerintah dalam perseroan yang sebanyak 90,02% akan dialihkan ke Bio Farma sebagai induk holding farmasi. Sebanyak Rp300 miliar dana rights issue akan digunakan untuk pengembangan bisnis ritel, Rp1,9 triliun untuk pengembangan bahan baku obat, dan Rp1 triliun untuk keperluan lain-lain.

Pharos (PEHA) akan melakukan rights issue pada 13 November 2019 dan menargetkan perolehan dana hingga Rp1,1 triliun. Indikasi awal perdagangan terakhir saham dengan HMETD diproyeksikan pada 7-11 November 2019. Perseroan berencana menggunakan 50% dana untuk pengembangan usaha, 20% untuk pembayaran sebagian utang jangka pendek, dan 30% untuk modal kerja.

Indofarma (INAF) fokus mengembangkan strategi pendirian strategic business unit (SBU) sepanjang 2019. Langkah ini bergeser dari rencana semula yang menargetkan 9 kerja sama operasional serta pembentukan perusahaan patungan (JV) baru. Sejak Agustus, perseroan fokus mengembangkan SBU yang

berfokus pada 3 bisnis utama, yakni farmasi yang sudah berjalan, serta dua SBU baru yaitu produk herbal dan alat-alat kesehatan. Strategi SBU ini pada akhirnya tetap membuka peluang untuk pembentukan JV dengan investor strategis.

Trisula Internasional (TRIS) akan melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 2.093.856.004 saham baru dengan nominal Rp100 dimana 2 pemegang saham lama berhak atas 1 HMETD. Perseroan akan menggelar RUPSLB pada 9 Oktober 2019 guna meminta persetujuan pemegang saham. Dalam penerbitan saham baru juga akan disertai penerbitan waran seri I sebanyak-banyaknya 348.976.001 waran. Waran Seri I diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Dalam pelaksanaan aksi korporasi ini, Inti Nusa Damai (IND) akan bertindak sebagai pembeli siaga yang akan mengambil bagian atas seluruh saham yang tidak diambil bagian oleh para pemegang saham perseroan. Rights issue ini ditujukan untuk meningkatkan kinerja perseroan seiring dengan sinergi unit usaha baru (manufaktur dan perdagangan tekstil) dari Trisula Textile Indonesia yang akan berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan nilai aset perseroan. Dengan melaksanakan aksi korporasi ini perseroan berharap untuk memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp577.904.257.104. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk akuisisi 78,52% saham Trisula Textile Industries (BELL) yang dimiliki IND dan untuk memperkuat modal kerja.

Panorama Sentrawisata (PANR) meyakini kinerja kuartal III/2019 akan membaik dibandingkan kuartal sebelumnya. Hal ini dikarenakan kuartal III merupakan momen peak season untuk pilar inbound perseroan. Disamping itu, perseroan juga akan tetap meningkatkan produktivitas melalui penguatan sistem information and communication technologies (ICT) dan control terhadap biaya operasional.

Manoj Dhamoo Punjabi, Direktur Utama MD Pictures (FILM) melepas sebagian kepemilikan sahamnya pada periode 4 dan 6 September 2019. Pada 4 September 2019, telah dilepas sebanyak 1.190.500 saham dan pada 6 September 2019 sebanyak 58.333.400 saham yang keduanya pada harga Rp210 atau total transaksi mencapai Rp12.500.019.000. Dengan penjualan tersebut maka kepemilikan Manoj Dhamoo Punjabi di FILM berubah dari 5.697.370.000 saham (59,9%) menjadi 5.637.846.100 saham (59,3%).

Jaya Sukses Makmur Sentosa (RISE) mendapatkan pembagian dividen dari salah satu anak perusahaannya, Bira Industri Rejeki Agung (BiRA) yang 50% sahamnya dikuasai perseroan. Berdasarkan RUPS BiRA pada 16 September 2019, perseroan berhak mendapatkan dividen tahun 2018 dari anak usaha tersebut sebesar Rp17 miliar.

Arkha Jayanti Persada (ARKA) mendapatkan kontrak dari Swadaya Graha untuk pekerjaan Supply, Fabrication and Installation of Steel Structure Package 2 JTB Project. Periode kontrak 14 Agustus 2019 hingga 15 November 2019 dengan nilai estimasi kontrak Rp19 miliar. Kontrak ini diharapkan berdampak positif terhadap kegiatan operasional perseroan dimana ARKA berkewajiban melakukan pekerjaan tersebut sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perintah kerja.

Digital Mediatama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyedia platform media digital, akan melakukan IPO saham

sebanyak-banyaknya 2.692.307.700 saham atau 35% dari modal disetor dan ditempatkan penuh dengan harga nominal Rp10 per saham. Masa penawaran 24-30 September 2019. Rencana penggunaan IPO sebesar 75% untuk modal kerja, 20% untuk investasi di bidang teknologi informasi, serta sisanya untuk pengembangan dan pembinaan SDM.

Market Data

19 September 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	58.17	0.06
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.63	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,492.25	-1.74
Nickel (US\$)/MT	17,200.00	155.00
Tin (US\$)/MT	16,670.00	-180.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	65.35	2.95
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.35	-3.01
CPO (ROTH) (US\$)/MT	573.75	16.25
CPO (MYR)/MT	2,140.50	48.50
Rubber (MYR/Kg)	746.50	-3.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.23	4,252.30	26.73
ANTM (GR)	0.06	915.32	15.51

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	27,147.08	0.13	16.37	17.94	15.39	3.93	3.70	7,503.05
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,177.39	-0.11	23.24	24.72	21.07	4.51	3.26	12,678.82
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,314.05	-0.09	8.71	12.98	12.11	1.69	1.61	1,773.91
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,127.84	0.25	19.78	11.74	10.62	1.36	1.24	4,670.58
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,731.77	0.26	30.63	19.00	15.61	2.49	2.22	3,150.12
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,754.12	-0.13	3.51	10.70	10.04	1.16	1.08	2,215.95
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,276.63	0.64	1.33	15.29	13.52	2.25	2.07	513.39
JAPAN	NIKKEI 225	21,960.71	-0.18	9.72	15.89	15.38	1.57	1.47	3,360.29
MALAYSIA	KLCI	1,599.49	-0.30	-5.39	16.68	15.66	1.46	1.40	245.33
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,166.84	-0.51	3.20	12.65	11.99	1.07	1.02	398.24

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,066.50	-33.50
EUR/IDR	15,513.94	-17.04
JPY/IDR	129.75	-0.23
SGD/IDR	10,221.26	-7.49
AUD/IDR	9,603.20	-10.67
GBP/IDR	17,549.37	40.71
CNY/IDR	1,985.11	0.67
MYR/IDR	3,360.53	-10.66
KRW/IDR	11.81	-0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07109	0.00017
EUR / USD	1.10290	-0.00010
JPY / USD	0.00922	0.00000
SGD / USD	0.72664	-0.00069
AUD / USD	0.68270	-0.00010
GBP / USD	1.24760	0.00040
CNY / USD	0.14112	0.00012
MYR / USD	0.23890	-0.00019
100 KRW / USD	0.08393	-0.00006

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.90
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.69

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	August-19	July-19
Inflation YTD %	2.48	2.36
Inflation YOY %	3.49	3.32
Inflation MOM %	0.12	0.31
Foreign Reserve (USD)	126.40 Bn	125.90 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.66
3M	5.80
6M	5.88
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
19 Sep	Indonesia BI 7D Reverse Repo Rate	Turun menjadi 5.25% dari 5.50%
19 Sep	FOMC Rate Decision	Turun menjadi kisaran 1.75%-2.00% dari 2.00%-2.25%
19 Sep	US Interest Rate on Excess Reserves	--
19 Sep	US Current Account Balance	Defisit turun menjadi \$127.8 Bn dari \$130.4 Bn
19 Sep	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 212 ribu dari 204 ribu
19 Sep	US Continuing Claims	Tetap 1670 ribu
19 Sep	US Leading Index	Turun menjadi 0.1% dari 0.5%
19 Sep	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.37 juta dari 5.42 juta
19 Sep	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi -0.7% dari 2.5%
25 Sep	US New Home Sales	Naik menjadi 653 ribu dari 635 ribu
25 Sep	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 2.8% dari -12.8%
26 Sep	US Retail Inventories MoM	--
26 Sep	US GDP Annualized QoQ	Tetap 2.0%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7200	3.23	9.32
ASII IJ	6700	3.47	8.17
SMMA IJ	10000	13.64	6.85
HMSP IJ	2370	1.72	4.17
BBNi IJ	7900	1.94	2.48
TPIA IJ	8475	1.80	2.40
FREN IJ	154	8.45	2.18
CPIN IJ	5350	1.90	1.47
GGRM IJ	55425	1.46	1.38
INCO IJ	3740	4.18	1.34

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BRPT IJ	1035	-2.82	-2.40
UNVR IJ	46675	-0.59	-1.88
TLKM IJ	4250	-0.47	-1.78
BYAN IJ	16600	-2.35	-1.20
FILM IJ	500	-20.63	-1.11
BBRI IJ	4240	-0.24	-1.10
UNTR IJ	22525	-1.42	-1.09
MINA IJ	2410	-6.23	-0.94
ADRO IJ	1405	-2.09	-0.86
ICBP IJ	11875	-0.63	-0.79

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Gunung Raja Paksi	Manufacture & Industries	840.00	1240.00	12-16 Sep 2019	19 Sep 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	135.00	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Nusantara Almazia	Property & Real Estate	200-220	461.53	17-18 Sep 2019	25 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas
Trinitan Metals & Minerals	Manufacture & Industries	270-300	333.33	23-27 Sep 2019	04 Okt 2019	Mirae Asset Sekuritas
Gaya Abadi Sempurna	Manufacture & Industries	100-125	500.00	23-27 Sep 2019	07 Okt 2019	Investindo Sekuritas

DIVIDEND

TGKA	35.00	Cash Dividend	06 Sep 2019	09 Sep 2019	10 Sep 2019	19 Sep 2019
------	-------	---------------	-------------	-------------	-------------	-------------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
ASRM	Bonus Stock	10:3	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--
ASRM	Stock Dividend	11:1	--	23 Sep 2019	24 Sep 2019	--

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BYAN	RUPSLB	25 Sep 2019	
GOLL	RUPSLB	25 Sep 2019	
KONI	RUPSLB	25 Sep 2019	
MDKA	RUPSLB	25 Sep 2019	
OKAS	RUPSLB	25 Sep 2019	
RIGS	RUPST	25 Sep 2019	
MICE	RUPSLB	26 Sep 2019	
NIPS	RUPSLB	26 Sep 2019	
TIRA	RUPSLB	26 Sep 2019	
ACST	RUPSLB	27 Sep 2019	
BSSR	RUPSLB	27 Sep 2019	
ENRG	RUPST	27 Sep 2019	
HEXA	RUPSLB	27 Sep 2019	
VINS	RUPSLB	27 Sep 2019	
ARTO	RUPSLB	30 Sep 2019	
CITA	RUPSLB	30 Sep 2019	
EXCL	RUPSLB	30 Sep 2019	
HRTA	RUPSLB	30 Sep 2019	
CITA	RUPSLB	30 Sep 2019	
EXCL	RUPSLB	30 Sep 2019	
HRTA	RUPSLB	30 Sep 2019	

SMGR

TRADING BUY

S1 12525 R1 12975

S2 12075 R2 13425

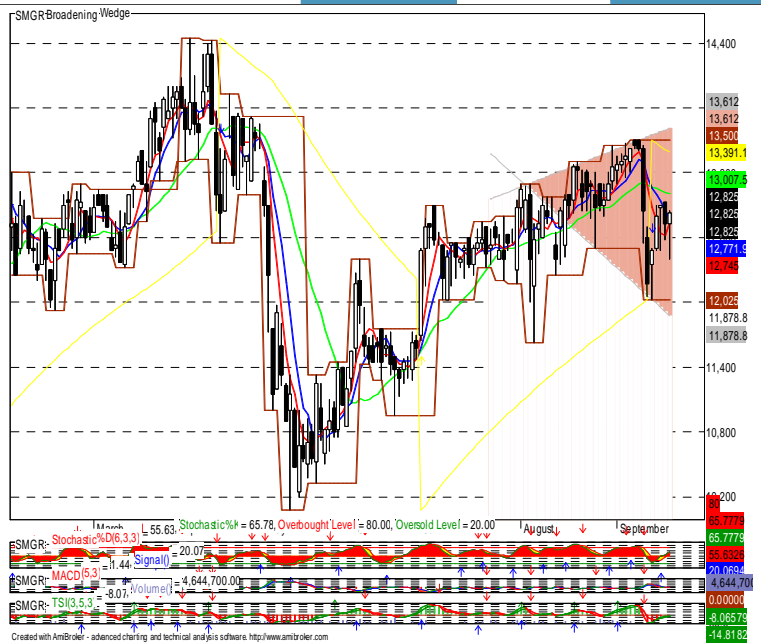
Closing Price 12825

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 12525-Rp 12975
 - Entry Rp 12825, take Profit Rp 12975

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	43.12	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	-8.07	Positif
Bollinger Band (Mid)	13008	Negatif
MA5	12745	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



GGRM

TRADING BUY

S1 54825 R1 56175

S2 53475 R2 57525

Closing Price 55425

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 54825-Rp 56175
 - Entry Rp 55425, take Profit Rp 56175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	22.12	Positif
MACD	-2150.44	Negatif
True Strength Index (TSI)	-76.71	Negatif
Bollinger Band (Mid)	68171	Negatif
MA5	60345	Negatif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BMRI

TRADING BUY

S1 7100 R1 7300

S2 6900 R2 7400

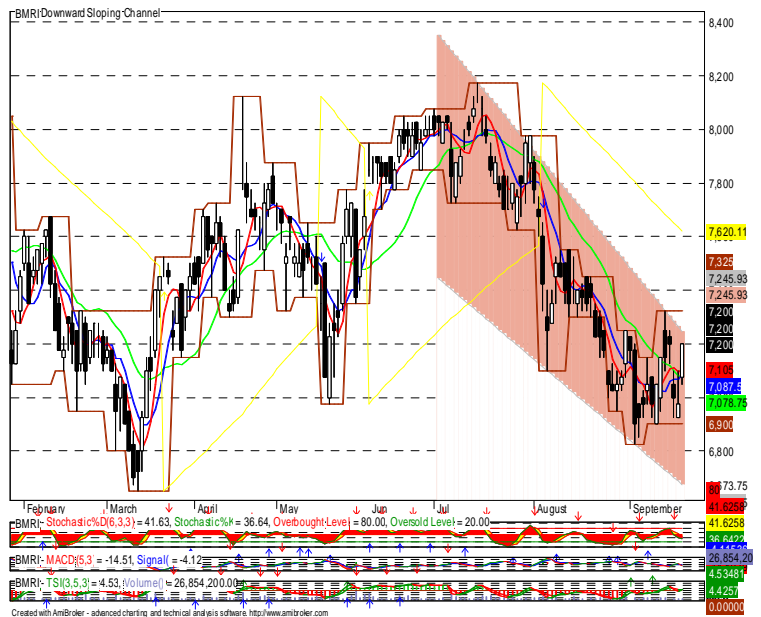
Closing Price 7200

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7100-Rp 7300
 - Entry Rp 7200, take Profit Rp 7300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	58.24	Positif
MACD	5.13	Positif
True Strength Index (TSI)	4.53	Positif
Bollinger Band (Mid)	7079	Positif
MA5	7105	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



BBTN

TRADING BUY

S1 2210 R1 2300

S2 2150 R2 2360

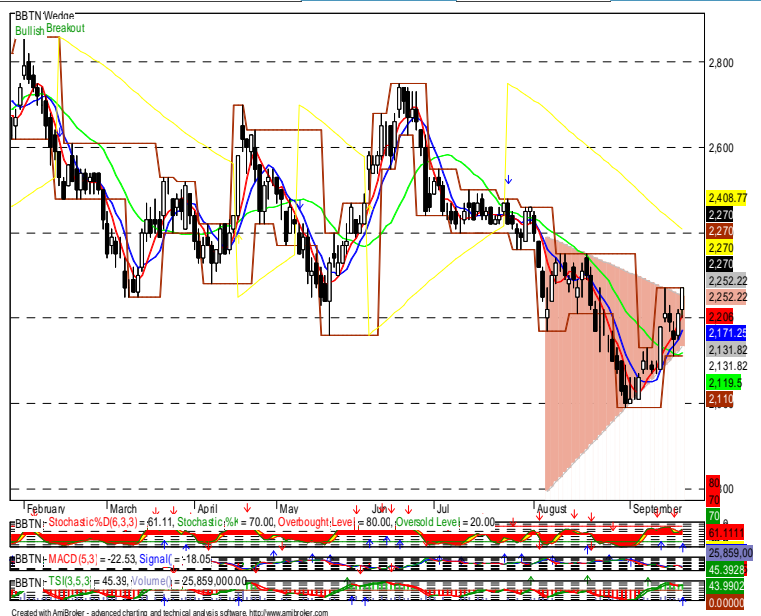
Closing Price 2270

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 2210-Rp 2300
 - Entry Rp 2270, take Profit Rp 2300

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	73.99	Positif
MACD	20.19	Positif
True Strength Index (TSI)	45.39	Positif
Bollinger Band (Mid)	2120	Positif
MA5	2206	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



SMRA

TRADING BUY

S1 1200 R1 1270

S2 1130 R2 1340

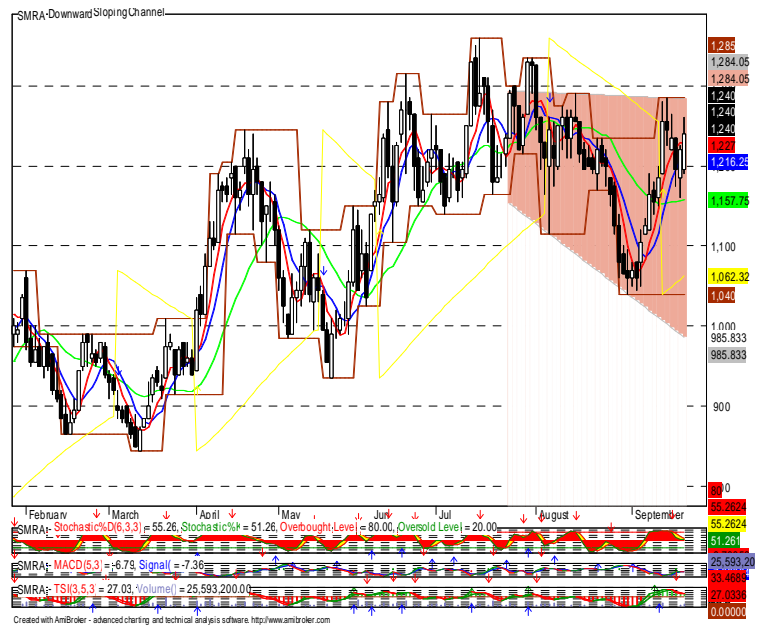
Closing Price 1240

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1200-Rp 1270
 - Entry Rp 1240, take Profit Rp 1270

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	77.71	Positif
MACD	11.99	Negatif
True Strength Index (TSI)	27.03	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1158	Positif
MA5	1227	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



BSDE

TRADING BUY

S1 1380 R1 1425

S2 1350 R2 1455

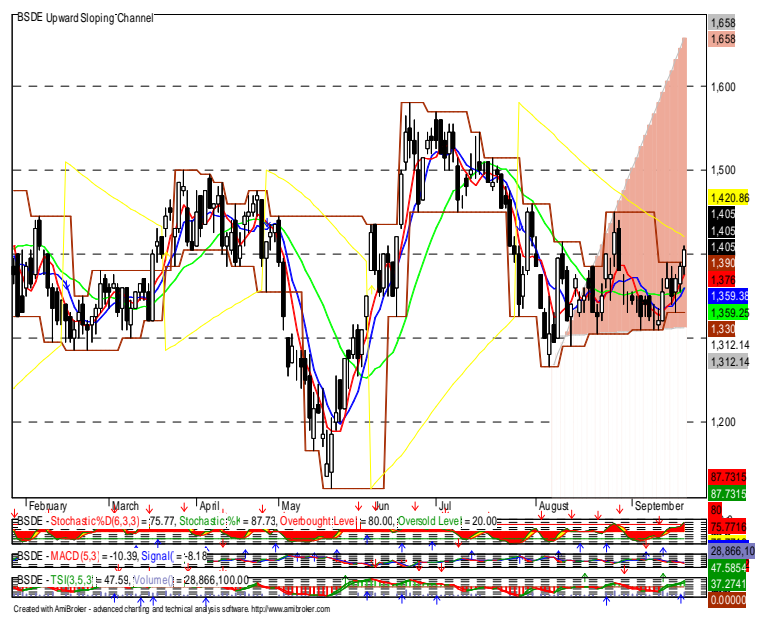
Closing Price 1405

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 1380-Rp 1425
 - Entry Rp 1405, take Profit Rp 1425

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	57.66	Positif
MACD	7.49	Positif
True Strength Index (TSI)	47.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	1359	Positif
MA5	1376	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	11225	11225	10925	10425	10925	11425	11925	Positif	Negatif	Positif	11400	9750
LSIP	Trading Sell	1265	1265	1230	1155	1230	1305	1380	Positif	Negatif	Positif	1295	1015
SGRO	Trading Sell	2210	2220	2200	2180	2200	2220	2240	Negatif	Negatif	Negatif	2380	2200
Mining													
PTBA	Trading Sell	2550	2550	2530	2480	2530	2580	2630	Negatif	Negatif	Negatif	2770	2350
ADRO	Trading Sell	1405	1405	1385	1345	1385	1425	1465	Negatif	Negatif	Negatif	1485	1010
MEDC	Trading Sell	755	755	730	730	750	770	790	Negatif	Negatif	Negatif	830	715
INCO	Trading Buy	3740	3740	3810	3430	3620	3810	4000	Negatif	Positif	Positif	4320	2960
ANTM	Trading Buy	1065	1065	1080	1020	1050	1080	1110	Negatif	Positif	Negatif	1175	940
TINS	Trading Buy	1120	1120	1140	1080	1110	1140	1170	Negatif	Negatif	Negatif	1285	950
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	482	482	480	474	480	486	492	Negatif	Positif	Negatif	560	472
SMGR	Trading Buy	12825	12825	12975	12075	12525	12975	13425	Positif	Positif	Positif	13500	12025
INTP	Trading Buy	20775	20775	21075	19625	20350	21075	21800	Positif	Negatif	Positif	22700	19900
SMCB	Trading Buy	1340	1340	1355	1305	1330	1355	1380	Positif	Positif	Positif	1430	1325
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6700	6700	6775	6375	6575	6775	6975	Negatif	Positif	Positif	6950	6250
GJTL	Trading Sell	650	650	635	615	635	655	675	Negatif	Positif	Negatif	710	635
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7875	7875	7900	7750	7825	7900	7975	Positif	Positif	Positif	8050	7050
GGRM	Trading Buy	55425	55425	56175	53475	54825	56175	57525	Negatif	Positif	Negatif	77000	54000
UNVR	Trading Sell	46675	46675	46500	46100	46500	46900	47300	Negatif	Negatif	Positif	48975	43975
KLBF	Trading Sell	1680	1680	1675	1665	1675	1685	1695	Negatif	Negatif	Negatif	1690	1380
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1405	1405	1425	1350	1380	1425	1455	Positif	Positif	Positif	1450	1290
PTPP	Trading Sell	1820	1820	1800	1765	1800	1835	1870	Negatif	Positif	Negatif	2020	1750
WIKA	Trading Sell	2020	2020	1995	1935	1995	2050	2110	Negatif	Positif	Negatif	2390	1920
ADHI	Trading Sell	1355	1355	1345	1320	1345	1370	1395	Negatif	Positif	Negatif	1480	1280
WSKT	Trading Sell	1700	1700	1680	1635	1680	1725	1770	Negatif	Negatif	Negatif	1885	1685
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2210	2210	2250	2050	2150	2250	2350	Positif	Positif	Positif	2180	1775
JSMR	Trading Buy	5675	5675	5750	5350	5550	5750	5950	Positif	Positif	Positif	5900	5250
ISAT	Trading Sell	3260	3260	3220	3110	3220	3330	3440	Negatif	Positif	Negatif	3950	3060
TLKM	Trading Buy	4250	4250	4280	4180	4230	4280	4330	Positif	Positif	Positif	4500	4160
Finance													
BMRI	Trading Buy	7200	7200	7300	7000	7100	7300	7400	Positif	Positif	Positif	7550	6825
BBRI	Trading Buy	4240	4240	4260	4160	4210	4260	4310	Negatif	Positif	Negatif	4380	4000
BBNI	Trading Buy	7900	7900	7950	7700	7825	7950	8075	Positif	Positif	Positif	8175	7325
BBCA	Trading Buy	30200	30200	30525	29775	30025	30275	30525	Negatif	Positif	Positif	30600	29300
BBTN	Trading Buy	2270	2270	2300	2150	2210	2300	2360	Positif	Positif	Positif	2350	1990
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	22525	22525	22275	21750	22275	22800	23325	Negatif	Negatif	Negatif	23775	19650
MPPA	Trading Sell	175	175	173	167	173	179	185	Negatif	Negatif	Negatif	195	165

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.